



PENGARUH TERAPI BEKAM BASAH TITIK ALKAHIL TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS (STUDI DI KLINIK HOLISTIC NURSING THERAPY PROBOLINGGO)

Habibah Abdillah¹ Dodik Hartono² Alwin Widhiyanto³

^{1,2,3} STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Indonesia

Email Korespondensi: Habibah73abdillah@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes melitus ditandai dengan adanya hiperglikemia, yaitu merupakan keadaan yang menunjukkan peningkatan kadar glukosa dalam darah. Dapat menyebabkan kerusakan jangka panjang, disfungsi dan kegagalan berbagai macam organ, khususnya mata, ginjal, jantung, dan pembuluh darah. pengobatan diabetes melitus dapat dilakukan dengan farmakologi hingga non farmakologi atau komplementer. tujuan penelitian Untuk mengetahui Pengaruh terapi bekam basah titik al-kahil terhadap penurunan kadar gula darah di Klinik Holistic Nursing therapy Probolinggo. Jenis penelitian Pra Eksperimen, dengan desain studi One-group pre-post test design, sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan kadar gula darah tinggi yang berjumlah 20 responden yang di ambil dengan cara accidental sampling instrument yang digunakan lembar obsevasi dan alat easy touch GCU, responden dilakukan bekam sebanyak 1 kali dan kadar gula darah akan di ukur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi bekam Hasil penelitian ini didapatkan rata rata hasil sebelum dilakukan terapi bekam basah titik al-kahil sebesar 186.05 mg/dl dan standar deviasi 27.070 rata rata kadar gula darah setelah di lakukan intervensi sebesar 165.60 mg/dl dan standar deviasi 28.734. Hasil analisis menggunakan paired sampel test ada Pengaruh Terapi Bekam Basah Titik Al-Kahil Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus dengan nilai $p\text{-value} = 0.000$ Terapi Bekam Basah Titik Al-Kahil efektif tes menurunkan Kadar Gula Darah pada pasien Diabetes Melitus diharapkan terapi bekam basah dapat menjadi pengobatan secara alternative tradisional yang dapat dilakukan secara rutin untuk proses penyembuhan kadar gula darah tinggi dengan terapi bekam titik al-kahil

Kata Kunci : Terapi Bekam Basah, Kadar Gula Darah, Al-Kahil

ABSTRACT

Diabetes mellitus is characterized by hyperglycemia, which is a condition that indicates an increase in glucose levels in the blood. Chronic hyperglycemia of diabetes can cause long-term damage, dysfunction and failure of various organs, particularly the eyes, kidneys, heart, and blood vessels. Diabetes mellitus can take from pharmacology to non-pharmacology or complementary. Research purposes to find out, the effect of Al-Kahil's wet cupping therapy on reducing blood sugar levels in diabetes mellitus patients at the Holistic Nursing Therapy

Probolinggo. This type of research was pre-experimental, with a study design of one group pre-post test design. The sample of this study was 20 patients with normal high and high blood sugar levels that were taken by accidental sampling instrument which used observation sheets and GCU easy touch tools, data collection includes coding editing and tabulating then the data is analyzed manually with a computer with a paired sample test analysis test. The study had an average yield before the Al-Kahil wet-point therapy of 186.05 mg/dl and a deviation of 27,070 average blood sugar after an intervention of 165.60 mg/dl and a deviation of 28,734. analysis of the results of the study using a paired sample test obtained $p - value = 0.000 < \alpha = 0.05$. Wet cupping therapy point Al-Kahil effectively reduces blood sugar in patients with diabetes mellitus at the holistic nursing therapy with Probolinggo, which is hoped that wet alternative therapies can be used routinely to treat high blood sugar levels with Al-Kahil point recovery.

Keywords : *Wet Cupping Therapy, Blood Sugar, Al-Kahil.*

PENDAHULUAN

Diabetes militus merupakan suatu penyakit kronis berupa gangguan metabolik dimana tubuh tidak mampu memproduksi hormone insulin yang ditandai dengan kadar gula melebihi batas normal (Ady, 2022). Diabetes melitus ditandai dengan adanya hiperglikemia, yaitu merupakan keadaan yang menunjukkan peningkatan kadar glukosa dalam darah .(Rizal 2021). Hiperglikemia kronis dari penyakit diabetes dapat ,menyebabkan kerusakan jangka panjang, disfungsi dan kegagalan berbagai macam organ, khususnya mata, ginjal, jantung, dan pembuluh darah (Sugiyanto, 2020).

International Diabetes Federation (IDF) 2021 mengatakan estimasi penderita diabetes melitus di dunia mencapai 537 juta jiwa dan diperkirakan akan mencapai 643 juta jiwa pada tahun 2030 yang akan meningkat menjadi 783 juta jiwa di tahun 2045. Indonesia sebagai negara peringkat kedua dengan penyakit diabetes mellitus terbanyak di Asia, data International Diabetes Federation menunjukkan 19.5 juta penduduk dewasa Indonesia menderita penyakit diabetes melitus di tahun 2021. Hasil Riskesdas tahun 2018 diabetes melitus saat ini memiliki angka prevelansi yang cukup tinggi data Dinas Kesehatan Jawa Timur Tahun 2018 menyebutkan data penderita diabetes melitus sebanyak 2,02%. Dengan diabetes melitus sedang 1,91% dan tinggi 2,13%. Adapun angka kejadian diabetes melitus di Kabupaten Probolinggo sebanyak 3,40%. Dengan diabetes elitus sedang 2,53% dan tinggi 4,56%. (Riskesdas, 2018).
17

Berdasarkan Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 Desember 2022. pada pasien dengan diabetes melitus di Klinik Holistic Nursing Therapy di Desa Tamansari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo dari hasil observasi 18 orang dengan diabetes melitus tipe II dan 2 orang diabetes melitus tipe I. Diabetes melitus merupakan penyakit kronik yang tidak dapat disembuhkan dan dapat berkembang progresif menjadi komplikasi, Ketika terlalu banyak gula menetap dalam aliran darah untuk waktu yang lama, hal itu dapat mempengaruhi pembuluh darah, saraf, mata, ginjal dan sistem kardiovaskular. Gula darah yang tinggi terjadi karena kurangnya hormon insulin atau hormon insulin yang tidak bekerja dengan optimal yang mengakibatkan resistensi insulin. Bila tidak ditangani akan menyebabkan komplikasi termasuk serangan jantung dan stroke, infeksi kaki yang berat (menyebabkan gangren, dapat mengakibatkan amputasi), gagal ginjal stadium akhir dan disfungsi seksual. Setelah 10-15 tahun dari waktu terdiagnosis, prevalensi semua komplikasi Diabetes meningkat.(Rizal,2022).

Secara umum pengobatan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah diantaranya dengan terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologi memiliki efek yang merugikan seperti kerusakan ginjal dan hati apabila digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Sedangkan terapi non farmakologi dinilai memiliki efek samping yang lebih sedikit dan lebih ekonomis.. Terapi non farmakologi yang sering digunakan oleh penderita diabetes mellitus dan telah terbukti dapat menurunkan kadar gula darah adalah terapi bekam basah dan pijat refleksi.(Abdul, 2022). Riset mengatakan bahwa terapi komplenter kini lebih banyak di sukai banyak orang 18 daripada terapi farmakologis dengan beberapa alasan biaya yang lebih terjangkau, dengan minim penggunaan bahan kimia serta efek penyembuhan yang dikatakan cukup signifikan.(Ady, 2022).

Bekam merupakan sebuah metode dengan mengeluarkan darah hasil metabolisme atau darah yang terkontaminasi racun dan oksidan dari tubuh lewat permukaan kulit (Abdul, 2022). Terapi bekam merupakan salah satu pengobatan alternatif yang dapat digunakan untuk mengontrol kadar glukosa dalam darah.(Andri,2021). Proses pembekaman dapat mengeluarkan berbagai macam zat asam (heksosamin) dari otot dan jaringan lemak sehingga membuka jalan bagi insulin untuk melekat pada reseptor dan meningkatkan kepekaannya yang menyebabkan kadar gula menurun.(Riris, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Yenni (2019) mengatakan dari beberapa sumber penelitian yang telah didapatkan umumnya dengan terapi bekam mendapatkan hasil yang baik. Karena mekanisme bekam meyakini bahwa darah yang dikeluarkan merupakan darah yang mengandung banyak toksin yang tidak diperlukan atau mengganggu kesehatan.. Adapun pemanfaatan bekam untuk penanganan penyakit, seperti DM, hipertensi, dapat diberikan bersama dengan terapi konvensional, diimbangi penerapan pola hidup sehat, supaya dapat mencegah atau menunda terjadinya komplikasi. Menurut penelitian Sugiyanto (2020) Bekam memberikan pengaruh menurunkan kadar glukosa darah dengan satu kali memeberikan terapi bekam pada penderita diabetes melitus dengan $G < 140mgdl -1$ sehingga membuktikan bahwa bekam bisa menjadi pengobatan alternatif bagi para penderita diabetes melitus.

Berdasarkan penelitian (Hafiz, 2021 et al) di dapatkan kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan terapi bekam terhadap kadar gula darah sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam. Pada penderita diabetes melitus pengguna terapi bekam basah. mengalami penurunan pada kadar gula darah puasa penderita diabetes melitus ini dapat disebabkan oleh karena bekam berperan menstimulasi darah dan mensuplai nutrisi ke sel-sel beta pankreas, kekuatan isapan dalam proses pembekaman dapat mengeluarkan zat-zat sisa metabolisme usus dari sirkulasi portal hati, zat asam (heksosamin) dari otot dan jaringan lemak dibawah kulit sehingga dapat membuka jalan bagi insulin untuk melekat pada reseptor-reseptornya serta meningkatkan kepekaan reseptor insulin yang menyebabkan kadar gula dalam darah menurun. Hasil penelitian ilmiah medis modern telah mendapatkan bukti dari para ahli, bahwa bekam hanya mengambil bagian darah yang rusak, yaitu sel-sel darah yang rusak, yaitu sel-sel darah yang abnormal, sampah kreatinin, dan lain-lain, sedangkan sel darah yang masih sehat tetap berada dalam tubuh. Beberapa penyakit yang sudah berhasil diatasi dengan teknik terapi bekam adalah kolesterol LDL tinggi, asam urat, diabetes melitus, gangguan jantung, hipertensi, stroke, kelumpuhan, penurunan fungsi saraf, autisme, dan pecandu narkoba. Bekam juga terbukti meningkatkan regenerasi sel darah merah dan menambah jumlah antioksidan dalam tubuh.(Asep Hidayat, 2022).

Proses perbaikan sel-sel pankreas dapat terjadi, apabila bekam dilakukan pada titik-titik meridian, dimana titik-titik ini akan berpengaruh langsung pada sistem endokrin dan perbaikan metabolisme. Titik yang 20 berpengaruh kuat pada pengaturan kerja hormon adalah titik kahil. Titik kahil merupakan bagian tubuh paling lemah dari seluruh peredaran darah tubuh, sehingga menjadi tempat untuk pengendapan zat berbahaya serta sel-sel yang rusak di dalam tubuh. Titik kahil ini mengatur produksi hormon di dalam tubuh. Bekam di titik kahil berguna memperbaiki metabolisme organ- organ tubuh, termasuk pankreas. (Umar, 2017).

Pengobatan dengan cara bekam memberikan banyak manfaat kebaikan kepada manusia yang melakukannya diantaranya adalah menjaga kesehatan tubuh, menghilangkan

letih, lesu, meningkatkan daya tahan tubuh, sakit bahu, alergi, menghilangkan perut kembung, menghilangkan asam urat, mengurangi kadar kolesterol, menghilangkan migren, menurunkan hipertensi dan menurunkan kadar glukosa darah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Pra Eksperimen, dengan desain studi One-group pre-post test design, sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan kadar gula darah tinggi yang berjumlah 20 responden yang di ambil dengan cara accidental sampling instrument yang digunakan lembar obsevasi dan alat easy touch GCU, responden dilakukan bekam sebanyak 1 kali dan kadar gula darah akan di ukur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi bekam Hasil penelitian ini didapatkan rata rata hasil sebelum dilakukan terapi bekam basah titik al-kahil sebesar 186.05 mg/dl dan standar deviasi 27.070 rata rata kadar gula darah setelah di lakukan intervensi sebesar 165.60 mg/dl dan standar deviasi 28.734.

HASIL PENELITIAN

Data umum dari penelitian ini meliputi karakteristik responden tenaga kesehatan yang terdiri dari data umum yakni menampilkan karakteristik responden yang terdiri dari : Jenis Kelamin, Usia dan pekerjaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan terakhir

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Laki-laki	11	55,0%
2	Perempuan	9	45,0%
Total		20	100%

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	36-45 Tahun	9	45,0%
2	46-55 Tahun	10	50,0%
3	56-65 Tahun	1	5,0%
Total		20	100%

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tidak Bekerja	8	40,0 %
2	Guru	4	20,0%
3	Wiraswasta	5	25,0 %
4	PNS	3	15,0 %
Total		20	100%

Sumber: Data Primer, penelitian 2023

Berdasarkan tabel 1 didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki laki sebanyak 11 responden (55.0%) dan perempuan sebanyak 9 responden (45.0%).didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia yaitu terbanyak usia 46-55 tahun sebanyak 10 responden (50.0%), dan responden terkecil usia 56-65 tahun sebanyak 1 responden (5.0%).didapatkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu tidak bekerja sebanyak 8 responden (40.0%), guru sebanyak 4 responden (20.0%), wiraswasta sebanyak 5 responden (25.0%) dan PNS sebanyak 3 responden (15.0%).

Kadar gula darah sebelum di lakukan terapi bekam pada titik alkahl terhadap penurunan kadar gula darah di klinik holistic nursing therapy di desa tamansari kecamatan dringu kabupaten probolinggo

Tabel 2 : Distribusi Data Responden Berdasarkan Kadar Gula Darah Sebelum (Pre) Dilakukan Terapi Bekam Titik Al-Kahl Pada Bulan Juni-Juli 2023

Mean	Median	Modus	Min	Maks	Std. Deviation	Jumlah
186.05	179.00	164	150	250	27.070	20

Sumber: Data Primer, penelitian 2023

Berdasarkan tabel 2 didapatkan kadar gula darah sebelum dilakukan terapi bekam pada titik al-kahl menunjukkan nilai rata-rata 186.05 dengan median 179.00, dan standar deviasi 27.070. sedangkan kadar kolesterol minimum 150 dan kadar gula darah maksimum adalah 250

Kadar gula darah sesudah di lakukan terapi bekam pada titik alkahl terhadap penurunan kadar gula darah di klinik holistic nursing therapy di desa tamansari kecamatan dringu kabupaten probolinggo

Tabel 3 : Distribusi Data Responden Berdasarkan Kadar Gula Darah Sesudah (Post) Dilakukan Terapi Bekam Titik Al-Kahl Pada Bulan Juni-Juli 2023

Mean	Median	Modus	Min	Maks	Std. Deviation	Jumlah
165.60	160.00	160	120	230	28.734	20

Sumber: Data Primer, penelitian 2023

Berdasarkan tabel 3 didapatkan kadar gula darah sesudah dilakukan terapi bekam pada titik al-kahl menunjukkan nilai rata-rata 165.60 dengan median 160.00 dan standar deviasi 28.734. sedangkan kadar gula darah minimum 120 dan kadar gula darah maksimum adalah 230.

Hasil Statistik Paired Sampel T Test Kadar Gula Darah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Terapi Bekam Basah Titik Al- Kahl Pada Bulan Juni-Juli 2023

Tabel 4 Hasil Statistik Paired Sampel T Test Kadar Gula Darah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Terapi Bekam Basah Titik Al- Kahl Pada Bulan Juni-Juli 2023

pretest_KG * posttest_KG Crosstabulation					
		posttest_KG			Total
		Normal	Normal tinggi	Tinggi	
pretest_KG	Normal tinggi	3	8	0	11
	Tinggi	0	6	3	9
Total		3	14	3	20

Sumber: Data Primer, penelitian Agustus 2023

Berdasarkan tabel 4 hasil uji statistic yang dilakukan peneliti dengan menggunakan uji analisis paired sampel T 74 Test SPSS didapatkan $r = 0,000$ sehingga $r = 0,000 < \alpha = 0,05$. Terdapat penurunan kadar gula darah dengan nilai range 20-30 mg/dl. Dari hasil analisa tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada Pengaruh Terapi Bekam Titik Al-Kahl Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Di Klinik Holistic Nursing Therapy Probolinggo.

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Terapi Bekam Titik Al-Kahil Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Di Klinik Holistic Nursing Therapy Probolinggo.

Berdasarkan hasil uji statistic yang dilakukan peneliti dengan menggunakan uji analisis paired T Test SPSS didapatkan = 0,000 sehingga $0,000 < \alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian Abdul 2022 Terapi bekam basah telah terbukti efektif dalam menurunkan kadar gula darah, karena terapi bekam ini dapat merangsang titik-titik saraf yang ada dalam tubuh tanpa menyebabkan pergerakan aliran darah, hingga peneluaran zat asam yang dapat menghambat kepekaan reseptor insulin. Dengan meningkatnya kepekaan insulin dapat menyebabkan penurunan kadar gula darah. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa banyak penderita diabetes mellitus setelah melakukan terapi bekam didapatkan kadar gula darah turun menjadi stabil dan normal (Widada, 2021). Proses perbaikan sel-sel pankreas dapat terjadi, apabila bekam dilakukan pada titik-titik meridian, dimana titik-titik ini akan berpengaruh langsung pada sistem endokrin dan perbaikan metabolisme. Titik alkahil merupakan titik pertemuan aliran darah yang mengalir dari seluruh tubuh sehingga dengan upaya pembekaman memberikan respon pembersihan sirkulasi darah. Titik kahil merupakan bagian tubuh paling lemah dari seluruh peredaran darah tubuh, sehingga menjadi tempat untuk pengendapan zat berbahaya serta sel-sel yang rusak di dalam tubuh. Titik kahil ini mengatur produksi hormon di dalam tubuh. Bekam di titik kahil berguna memperbaiki metabolisme organ- organ tubuh, termasuk pankreas (Umar, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dapat menurunkan kadar gula darah dengan menggunakan terapi bekam titik al- kahil dengan nilai range 20-30 mg/dl, Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan 80 dengan adanya terapi bekam titik al-akhil yang rutin maka akan mengurangi kadar gula darah, sehingga terapi bekam pada titik al-kahil dapat diterapkan sebagai intervensi alternative bagi penderita diabetes melitus karena tidak memiliki efek samping yang berbahaya dan berlebihan selain itu berpengaruh lebih besar di banding obat kimiawi serta tidak memerlukan biaya yang mahal dan lebih hemat untuk mengurangi kadar gula darah tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Pengaruh Terapi Bekam Titik Al-Kahil Terhadap Penurunan Kadar Kadar Gula Darah Di Klinik Holistic Nursing Therapy Probolinggo, di dapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kadar gula darah pada pasien diabetes melitus sebelum dilakukan terapi bekam pada titik al-akhil di Klinik Holistic Nursing Theraphy, probolinggo menunjukkan nilai rata-rata yaitu 186.05
2. Kadar gula darah pada pasien diabetes melitus sesudah dilakukan terapi bekam pada titik al-akhil di Klinik Holistic Nursing Theraphy, Probolinggo menunjukkan nilai rata-rata yaitu 165.60
3. Ada pengaruh Terapi Bekam Titikal-Akhil Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Klinik Holistic Nursing Therapy Probolinggo $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. 7.2

Saran Bagi Institusi Pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa, pendidikan sarjana maupun profesi, serta pemuatan dalam media internet sehingga dapat di akses oleh masyarakat luas demi kemajuan bidang ilmu pengetahuan agar dapat juga diterapkannya terapi bekam titik al-kahil terhadap penurunan kadar kadar gula darah. Bagi Profesi Perawat Bagi profesi keperawatan diharapkan untuk mengaplikasikan penatalaksanaan non farmakologis terapi bekam titik al-kahil untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus sehingga pengobatan yang

diwariskan oleh rosulullah dan nenek moyang yang ada dunia yang pengobatannya dapat diuji secara ilmiah bisa di jadikan alternative terapi pilihan selain pengobatan konvensional. Bagi Lahan Penelitian Di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus dan bisa diterapkan pada kelemahan kasus lain. Karena dari hasil penelitian terapi bekam titik al-kahil sangat efektif untuk menurunkan kadar gula darah. Bagi Responden Diharapkan bagi responden agar memberikan informasi kepada keluarga atau saudara dan juga tetangga bahwa pengobatan secara alternative tradisional juga efektif untuk proses penyembuhan kadar gula darah pada diabetes melitus dengan terapi bekam tipada titik al-akhil.

Bagi Peneliti Menambah pemahaman tentang Pengaruh terapi bekam titik al-kahil terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus Di Klinik Holistic Nursing Therapy Probolinggo, Merupakan kegiatan belajar untuk menuangkan pengetahuan serta mempraktikkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan. Memperoleh pengalaman dan pengetahuan praktis yang mendukung pengetahuan teoritis yang didapat melalui penelitian serta melatih keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan atau sumber inspirasi bagi peneliti berikutnya Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis tentang efektivitas terapi bekam basah titik alkahil dengan titik pankreas terhadap penurunan kadar gula darah. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan responden yang belum pernah melakukan terapi bekam basah. Sebagai bahan perbandingan Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan nilai kadar gula darah 250 mg/dl dan dkadar gula darah diatas 250 mg/dl.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, P. (2020). Panduan Makanan Sehat Untuk Diabetes Mellitus Berbasis Android. Jurnal Teknik Informatika, Vol 8, No 1, Mei 2020, Pp. 1-7. Doi : 10.32832/Kreatif.V8i1.3034. P-Issn: 2338-2910, E-Issn: 2658-583. .
- AM, A. I. (2022). Efektivitas Terapi Bekam Terhadap Control Gula Darah Pada Pasien DM Tipe II. 313-317
- Andri. (2021). Perbandingan Kadar Glukosa Darah Vena Pada Pasien Sebelum Dan Sesudah Menjalani Terapi Bekam Di Klinik Sehat Harapan Ibu. Jurnal Sains Riset (JSR), 11 no.10, 201-210.
- Angina, N. P. (2022). Aplikasi Terapi Komplementer Bagi Tenaga Kesehatan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ar-Rayis, A. (2018). Panduan Buku Bergambar . solo. AZMI, H. (2021). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Bekam Di Klinik Terapi Bekam DR. ABDURRAHMAN Kota Medan. Jurnal Ilmiah Simantek, Vol. 5 No. 2.
- Burasyid, M. H. (2019). Pengaruh Terapi Bekam Thibbun Nabawi Terhadap Kadar Kolesterol, Gula Darah, Dan Tekanan Darah Sebelum Dan Ssesudah Terapi DI Klinik Crew Bekam KEDIRI . ISBN: 9786029997903.
- Handani. (2020). Diagnosa Penyakit Diabetes Dengan Metode Forward Chaining. Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknik Computer, Vol. 5. No. 2. P-Issn: 2685-8223 | E-Issn: 2527-4864.
- Hartono, D. (2019). Hubungan Self Care Dengan Komplikasi Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Poli Penyakit Dalam Rsud Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Journal Of Nursing Care & Biomolecular, Vol 4 No 2 .
- IDF. (2021). IDF Diabetes Atlas 10Th Edition. KEPPKN. (2021). Pedoman Dan Standar Etik

Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional.

- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. lilis. (2020). Gambaran Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Sebelum Dan Sesudah Terapi Bekam (Studi Di Desa Dawu. *Sentani Nursing Journal*, Volume 1 Nomor 2 , Halaman 141 -148.
- Making, M. A. (2022). *Perawatan Luka dan Terapi Komplementer*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis*. 73 RISKESDAS. (2018).
- Hasil Utama Riskesdas 2018 rovinsi Jawa Timur. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Kementrian esehatan Republik Indonesia.
- Rizal. (2021). Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Klinik Sahabat Care Pontianak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, Vol. 12 No. 1, 39-43.
- Rizal. (2022). Efektivitas Terapi Bekam Sunnah Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Melitus Rumah Perawatan Luka Stoma Inkontinensia. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, Vol. 13 No. 2 , 1-6.
- Rosyanti, L. (2021). *Complementary Alternative Medicine: Kombinasi Bekam Basah dan Ayat Alquran pada Perubahan Tekanan Darah, Glukosa, Asam Urat, dan Kolesterol*. Volume 12, Nomor 2, 173-192.
- Saputri, R. D. (2020). *Komplikasi Sistemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol.11 No. 1 .
- Sartika, F. (2021). . Kadar Hba1c Pada Pasien Wanita Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rsud Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Borneo. Journal Of Medical Laboratory Technology*, Vol.2. p.1. ISSN : 2622-6111.
- Sugiyanto. (2020). *Pemodelan Penyakit Diabetes Mellitus dengan Pengaruh Bekam*. *Prosiding Koenferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, volume: 2, Hal 437-440.
- Syafe'i, A. (2022). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II*. Volume XII, Hal 1-5.
- Tobroni, H. (2021). *Cara Jitu Mengatasi Diabetes Mellitus dengan Teknik Komplementer*. NEM.
- Umar, w. A. (2012). *Bekam Untuk 7 Penyakit Kronis*. Solo:Thibbia.
- Ummar. (2008.). *Sembuh Dengan Satu Titik*. Wilson, N. (2019). *Bekam Tauhid Sehat Menyehatkan* . Malang : Lembaga Perlindungan Konsumen Nasional Indonesia.
- Yenni. (2019). *Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam: Kajian Mekanisme, Keamanan dan Manfaat Traditional Cupping Therapy: A Review of Mechanism, Safety and Benefits*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, Vol. 3, No. 3, hal 212-225.